

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana telah diketahui bahwa pariwisata saat ini menjadi semakin kompleks, banyaknya sektor pariwisata yang berperan aktif dalam peningkatan ekonomi disuatu negara di dunia ini menjadikan pariwisata sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan. Bahkan perntingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa , penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan.

Pariwisata sekarang ini merupakan menjadi suatu bidang bisnis yang mendunia dan sudah berkembang dengan pesat. Tidak sedikit orang di seluruh dunia ini rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit demi bisa membahagiakan diri salah satunya ialah untuk berwisata keliling dunia dengan puas. Pada awalnya pariwisata berkembang di negara-negara maju dan dewasa ini sudah berkembang dengan merata khususnya di Negara berkembang seperti Indonesia. Di Negara Indonesia pariwisata berperan sangat besar untuk meningkatkan kehidupan perekonomian bangsa ini. Dengan beragam suku, beragam budaya /adat istiadat, juga mempunyai bentangalam yang sangat luas tentunya Indonesia menyimpan banyak sekali potensi-potensi untuk perkembangan pariwisata.

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) [:http://ejournal.stipram.net](http://ejournal.stipram.net)

Konsep pariwisata mengandung kata kunci “Perjalanan” (*Tour*) yang dilakukan seseorang yang berpergian kesuatu tempat demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi kompleks didalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah.

Ilmu pariwisata layak dibangun di atas fenomena yang kompleks itu melalui suatu sistem logika ilmu, pengandaian dan pembenaran serta peningkatan dari statusnya sebagai pengetahuan umum (*common sense*) menjadi pengetahuan ilmiah (*science*) agar setara dengan ilmu-ilmu lainnya. Indonesia merupakan sebuah negara berkepulauan yang memiliki aset pariwisata yang melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam potensi. Mulai dari kebudayaan, kuliner, wisata minat khusus dan wisata alam yang menarik ada di Indonesia. Dari sekian banyak provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik pariwisata salah satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Sleman.

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan sebutan Bumi Merapi. Nama Sleman itu berasal dari kata Saliman. Liman itu gajah. Dahulu wilayah ini masih berupa hutan. Dibuktikan dengan adanya patung gajah beserta dua anak yang di bangun di Lapangan Denggung, tepatnya di sebelah timur kantor Pemkab Sleman, pinggir JL.Raya Magelang. Gajah itu merupakan kendaraan yang ditunggangi Sultan Hadiwijaya. **Sleman merupakan** kota yang memiliki banyak **tempat wisata** yang menarik dan bagus untuk dikunjungi parawisatawan. Sektor pariwisata Kabupaten dan Kota Sleman memiliki kemampuan untuk dikembangkan menjadi daerah wisata yang lebih kompetitif karena banyak atraksi wisata yang berharga di dalamnya.

Ekosistem dan keindahan alam di Kabupaten Sleman memang selalu menarik. Salah satunya adalah Goa Pengklik. Goa peninggalan Jepang ini terlihat sangat eksotis. Letaknya yang berada di pegunungan membuat udara di tempat ini terasa sangat sejuk. Panorama Alam yang di sajikan di kawasan Goa ini sangat lah indah. Wisatawan akan mendapatkan dua manfaat sekaligus jika berkunjung kekompleks wisata ini. Selain dapat menikmati wisata alam, wisatawan juga di per kaya dengan pengetahuan sejarah penjajahan jepang di Indonesia. Namun, sayang sekali, potensi wisata ini belum diolah secara maksimal oleh pemerintah setempat.

Karena potensi-potensi yang dimiliki oleh Goa Pengklik harus mendapatkan langkah – langkah yang tepat dengan strategi -strategi yang lebih optimal dalam pengembangannya yang tentunya harus didukung penuh oleh beberapa pihak yang sangat berperan penting, seperti : Masyarakat, Pemerintah maupun Industri. Perluasan pariwisata tidak bisa hanya mengandalkan satu individu dalam kabupaten dan kota, tetapi juga dari beberapa pihak yang turut berpartisipasi untuk merawat dan melakukan perbaikan bagi aset di daerah mereka.

Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pariwisata program study Strata Satu Hospitality, mahasiswa wajib menyusun artikel ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam akademi sehingga mahasiswa nantinya mempunyai bekal tentang pengetahuan pariwisata dan untuk modal pengembangan dunia pariwisata. Penulis mengambil tema destinasi karena sangat tertarik dengan banyaknya potensi – potesi wisata yang ada didaerah tempat tinggal dan bisa dinikmati secara langsung. Selain itu, saat ini sangat mudah memasarkan produk wisata terutama dengan sosial media. Penulis mengambil destinasi yang ada di Sleman dengan judul ***“Strategi Pengembangan Goa Pengklik Sebagai Wisata Unggulan Di Sleman Yogyakarta.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan Goa Pengklik agar menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di Goa Pengklik ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian agar fokus pada tujuan penelitian maka diperlukan batasan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam pengembangan obyek wisata Goa Pengklik sehingga menjadi destinasi menarik di Sleman, Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis yaitu dalam menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan hospitality.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun perkembangan objek wisata Goa Pengklik.
3. Untuk membantu masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan objek wisata Goa Pengklik agar lebih diminati wisatawan yang berkunjung ke Sleman.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan obyek wisata.

5. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan obyek wisata di suatu kawasan.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan Artikel Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini.
- b. Untuk menambah wawasan dalam mengelola potensi wisata yang baru.
- c. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pengelolaan objek wisata Goa Pengklik.
- d. Sebagai bentuk nyata dalam penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus , *domestic case study* , dan *foreign case study*
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa menjadi professional dan mampu berkerja keras dalam mengelolah pariwisata
- b. Sebagai salah satu refrensi yang menambah kebutuhan pustaka ilmiah pariwisata terutama bagi mahasiswa yang membutuhkan
- c. Mendapat pengetahuan baru tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Sleman.

- d. Membentuk mahasiswa agar lebih kritis dan cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata, penerapan ilmu dan lain sebagainya

3. Bagi Masyarakat

- a. Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam objek wisata tersebut
- b. Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan objek wisata tersebut .
- c. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih memperdulikan unsur-unsur Sapta Pesona agar bisa memberikan kenangan yang indah bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.
- d. Membantu masyarakat dalam strategi-strategi pengembangan objek wisata baru .
- e. Serta membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan objek wisata tersebut .

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah semakin mengembangkan potensi-potensi wisata yang ada di daerah sehingga pariwisata daerah tersebut lebih maju dan berkembang sehingga mendapatkan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk merangkum permasalahan yang ada didalam pengelolaan objek wisata tersebut, sehingga mempermudah pemerintah untuk mencari dan menemukan pokok permasalahannya yang ada terutama dalam segi keamanan.

- c. Untuk memberikan gambaran dan ekspektasi serta harapan dari wisatawan maupun masyarakat dalam perkembangan objek wisata tersebut di masa yang akan datang.

- d. Untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya pilar-pilar sapta pesona terutama dalam bidang kenyamanan dan keamanan yang bisa memberikan kenangan tersendiri bagi wisatawan yang tak jarang sering diabaikan.

- e. Pemerintah dapat mencapai target kunjungan wisatawan daerah kabupaten.

- f. Membantu dalam mempromosikan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.